

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Gaya bahasa dalam dialog film *Laskar Pelangi* menunjukkan bahwa gaya bahasa metafora dan gaya bahasa personifikasi memainkan peran penting dalam memperkaya makna dan menyampaikan pesan-pesan penting dalam cerita film.

Berdasarkan hasil penelitian, pemakaian gaya bahasa metafora dalam film efektif dalam menyampaikan pesan dengan cara yang kreatif, menarik, dan mudah dipahami. Gaya bahasa ini menggunakan perbandingan implisit, dan bahasa sehari-hari untuk membanding-bandingkan, menghidupkan ekspresi, menyampaikan emosi dan membuatnya lebih menarik. Pemakaian gaya bahasa personifikasi dalam film tersebut secara konsisten memberikan karakteristik dan tindakan manusia kepada objek non-manusia seperti alam, dan benda mati. Ini menciptakan efek dramatis dan imajinatif yang menghidupkan ekspresi dan membangkitkan emosi. Sehingga secara keseluruhan, kedua gaya bahasa ini berkontribusi signifikan dalam menciptakan pengalaman menonton yang lebih mendalam dan bermakna bagi penonton.

B. Saran

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami pemakaian gaya bahasa kiasan pada dialog film khususnya pada film Laskar Pelangi.
2. Bagi peneliti lain, Penelitian ini belum bisa dikatakan lengkap. Karena belum mengkaji keseluruhan mengenai gaya bahasa kiasan. Oleh karena itu penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat mengumpulkan data secara keseluruhan, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji bahasa khususnya gaya bahasa kiasan pada dialog film.